

ABSTRAK

KHANSA SALSABILLAH KHOIRUL LAILI. 2023. Konseling Diet Rendah Purin Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Konsumsi Energi, Zat Gizi Makro, Purin, dan Cairan Pada Pasien Gout Arthritis di Puskesmas Bareng. Pembimbing: **Dwie Soelistyorini, SST., M.Kes. dan Dr. Annasari Mustafa, SKM., M.Sc., RD.**

Latar Belakang: Penyakit gout arthritis adalah salah satu penyakit degeneratif yang banyak diderita oleh masyarakat sebagai akibat dari kebiasaan pola hidup yang tidak sehat. Gout arthritis atau yang lebih dikenal sebagai asam urat adalah penyakit yang terjadi akibat mengonsumsi zat purin secara berlebihan yang mengakibatkan ginjal tidak mampu mengeluarkan zat tersebut sehingga terbentuklah kristal menjadi asam urat yang menumpuk di persendian dan menyebabkan bengkak pada sendi, peradangan, nyeri, dan rasa ngilu. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018, menunjukkan bahwa prevalensi penyakit sendi di Jawa Timur adalah 17% (Kemenkes RI, 2018). Pemberian konseling bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah pola konsumsi sehingga dapat menormalkan kadar asam urat dalam darah. Leaflet digunakan sebagai media karena memiliki keunggulan materi di dalam leaflet dapat dipelajari secara berulang.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* dengan jenis rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian yang digunakan yaitu sebanyak 20 responden. Jenis data yang dikumpulkan yaitu data karakteristik, data konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat, purin dan cairan, serta data kadar asam urat. Data diperoleh melalui wawancara langsung dan mencatat dari rekam medis. Data diolah secara deskriptif yang disajikan menggunakan tabel serta analisis statistik untuk uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Jika data berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *paired sample t-test*. Apabila data tidak berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 95%. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh konseling diet rendah purin dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan dan tingkat konsumsi energi, zat gizi makro, purin, dan cairan pada pasien gout arthritis di Puskesmas Bareng.

Hasil: Terdapat pengaruh yang signifikan konseling diet rendah purin dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan serta terdapat pengaruh konseling diet rendah purin dengan media leaflet terhadap tingkat konsumsi energi, zat gizi makro, purin, dan cairan pada pasien gout arthritis di Puskesmas Bareng.

Kesimpulan: Konseling diet rendah purin dengan media leaflet menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan tingkat konsumsi energi, zat gizi makro, purin, dan cairan serta kadar asam urat pada pasien gout arthritis.

Kata kunci: konseling, leaflet, purin, asam urat.